

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Adanya karya sastra dalam lingkungan masyarakat menunjukkan bahwa karya sastra memiliki peran sebagai hasil kreativitas manusia yang dapat diapresiasi oleh individu lain dalam kehidupan. Sastra bisa dianggap sebagai ekspresi keindahan estetika melalui penggunaan bahasa yang memikat. Sebagai ekspresinya. Sebuah karya sastra di pandang sebagai potret kehidupan dapat dipahami, dinikmati dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Sebuah karya sastra harus bisa menjanjikan kepada pencinta sastra kepekaan terhadap nilai-nilai hidup sastra kearifan menghadapi lingkungan kehidupan, realitas kehidupan, dan realitas nasib dalam hidup beserta pemecahan masalahnya

Salah satu bentuk karya sastra adalah prosa. Prosa terdiri dari beberapa variasi, seperti roman, cerita pendek, cerita bersambung, dan novel. Novel memiliki peluang yang lebih besar untuk menggambarkan ide dengan detail dan lengkap, menghadirkan cerita yang merepresentasikan kehidupan secara menyeluruh. Isu-isu aktual dalam masyarakat bisa diangkat dalam novel, entah melibatkan seluruh perjalanan tokoh atau dengan fokus pada bagian esensialnya saja.

Novel adalah karya sastra yang merupakan ungkapan atau potret kehidupan manusia yang diungkap tentang kehidupan manusia dalam

novel ada bermacam-macam, antara lain tentang hubungan manusia dengan alam, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan Tuhan atau Sang Pencipta, dan bahkan tentang manusia dengan pendidikan, politik, sejarah serta budaya. Semua ini diceritakan dengan menggunakan bahasa sebagai media dan diatur oleh pengarang dengan gaya cerita pengalamannya. Menurut Nurgiyantoro (2012:4)

novel adalah sebuah karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang di idealkan, dunia imajenatif yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh (dan penokohan), latar, sudut pandang, dan lain lain yang bersifat imajenatif (siti hartini, 2019)

Novel mengandung nilai-nilai budaya sosial, moral, dan pendidikan yang mampu dijadikan pedoman bagi para pembaca untuk dapat memotivasi dalam berperilaku baik dan berbudi luhur. Moral seseorang dapat dilihat dari cara atau perilaku individu dalam kehidupan sehari-hari dan bersosialisasi dengan masyarakat lain. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa moral sangat berkaitan dengan tata cara atau perilaku seorang individu di dalam menjalani kehidupan dan bersosialisasi antar sesama dalam suatu lingkungan masyarakat. Dengan demikian jelaslah bahwa nilai moral merupakan suatu elemen penting yang harus dijaga dalam kehidupan manusia dan fungsinya di dalam berinteraksi serta bersosialisasi dalam kehidupan bermasyarakat. Maka dari itu, nilai moral menjadi acuan bagi individu di dalam bersikap maupun beretika dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai moral sangat besar pengaruhnya bagi kehidupan bermasyarakat. Hal tersebut dikarenakan nilai moral dijadikan suatu pedoman bagi seorang individu dalam bersikap dan bersosialisasi dalam lingkungan masyarakat sosial. Perspektif moral juga merupakan komponen penting bagi masyarakat dalam bertindak maupun dalam bersikap baik dari segi lingkungan maupun terhadap masyarakat lain. Seorang individu dapat dinilai baik jika mempunyai etika moral yang baik. Namun sebaliknya, seseorang akan dipandang kurang baik apabila mempunyai nilai moral yang buruk. Hal tersebutlah yang membuat nilai moral menjadi aspek penting bagi seorang manusia untuk memiliki nilai baik dan buruk sesuai perbuatan yang dilakukan baik kepada sesama manusia ataupun dengan Tuhan sebagai Pencipta. Kita sebagai individu yang baik dalam bermasyarakat harus bisa saling menghormati atau toleransi antara manusia satu dengan yang lainnya sehingga muncul kesadaran dalam individu-individu untuk saling menghormati pendapat atau perilaku orang lain dalam bermasyarakat oleh sebab itu, sikap toleran yang terdapat dalam konteks sosial budaya seta agama yakni sikap yang mencerminkan perbuatan akan larangan terhadap satu kelompok yang berbeda, tetapi di dalamnya itu terdapat suatu perkumpulan yang menerima keadaan suatu masyarakat. Sebagai contoh sikap toleransi yaitu dalam beragama yang di dalamnya banyak menganut agama lain pula

pada konteks agama dan sosial budaya yang berarti sikap dan perbuatan yang melarang adanya diskriminasi terhadap golongan-golongan

yang berbeda atau tidak dapat diterima oleh mayoritas pada suatu masyarakat. Misalnya toleransi beragama dimana penganut agama mayoritas dalam sebuah masyarakat mengizinkan keberadaan agama minoritas lainnya. Jadi, toleransi antar umat beragama berarti suatu sikap manusia sebagai umat yang beragama dan mempunyai keyakinan, untuk saling menghormati dan menghargai manusia yang beragama lain (Digdoyo, 2018)

Novel pemuja berhala adalah novel karangan Dimas Midzi dengan ketebalan 157 halaman yang di terbitkan oleh FAM Publishing Kediri Jawa Timur, tahun terbit 2019. memiliki banyak pesan moral yang di sampaikan di dalamnya, moral yang di tampilkan si dalam karya novel ini sangat berkesenambungan tentang masalah hubungan manusia dam manusia lainnya misalnya nilai saling menyangi sesama teman, keluarga dan rasa hormat terhadap seorang guru

Selain hubungan manusia dengan manusia lainnya di dalam Novel ini menceritakan tentang persoalan hidup antara hubungan manusia dengan tuhan nya bagaimana dia di dalam masa perjalanan hidupnya mencari jati diri dan sekaligus mencari kebenaran tentang keberadaan tuhan, Penyampaian moral dapat di sampaikan oleh pengaran kepada pembaca melalui perilaku tokoh, atau penuturan langsung yang menjelaskan bagaimana baik dan buruknya suatu aktivitas bisaanya di sampaikan melalui dialog antara tokoh , tingkah laku tokoh dan tokoh lainnya dan bagaimana cara tokoh berfikir dalam cerita tersebut

Pemilihan novel pemuja berhala sebagai bahan penelitian karena cerita dalam novel ini banyak menampilkan persoalan hidup dan kehidupan yang menarik yang di alami oleh tokoh yang ada dalam novel tersebut, dan terdapat nilai moral yang sangat bermanfaat bagi pembacanya, cerita remaja yang menampilkan cerita berbagai aspek kehidupan dan permasalahannya di sampaikan dengan bahasa yang menarik dan mudah dipahami dengan demikian akan memudahkan pembaca untuk menemukan nilai moral yang dimaksud *pemuja berhala* terkenal dengan kisah kehidupan seorang mahasiswa aktivis kampus yang dalam perjalalana hidupnya masih kebingungan mencari keberadaan tuhan dan mempunyai prinsip yang kuat dalam menjalani kehidupannya, akan tetapi dalam prosesnya eros lupa terhadap kewajibannya terhadap tuhannya, berdasarkan hal- hal yang di sebutkan pemilihan novel pemujaa berhala ini sebagai bahan penelitian merupakan hal yang tepat untuk menyampaikan informasi tentang nilai moral kepada para pembaca.

Ketertarikan saya mengambil novel ini karena dalam novel tersebut yang menceritakan tentang kehidupan aktivis, dan kehidupan aktivis tidak cukup dia bergelud dengan dinamika sosial tetapi dia juga harus mampu bergelud dengan dinamika spiritual yang ada dalam kehidupannya untuk menjadi mahasiswa yang perfec, dan dalam novel ini juga pemeran tokoh utama memiliki kepekaan sosial yang tinggi sehingga dia sangat mudah berbaur dengan orang lain, memiliki prinsip hidup yang sangat iya pengang teguh tanpa terpengaruh dengan pendapat orang lain terhadap dirinya

selama apa yang dia lakukan tidak merugikan orang sekitarnya dalam perjalanan hidup aktivis ini banyak sekali dinamikan yang dia temukan dalam kehidupan kampus dan juga dunia luar bagaimana karakter- karakter orang yang ada didalamnya dan bagaimana sikap gelap yang ada dalam dunia kampus yang tersisip rapi dalam organisasi- organisasi yang di jalankan oleh mahasiswa di dalamnya, dan juga di dunia kehidupan di luar kampus banyak ilmu yang bisa di ambil pelajarannya bagaimana hubungan dia dengan masyarakat yang ada di sekitar dan bagaimana perilaku dia di tengah-tengah masyarakat adalah sesuatu yang yang menarik untuk di teliti karena dalam novel pemuja berhala sendiri fokus utama yang akan di sampaikan oleh penulis untuk pembaca memang ingin mengungkap bagaimana sisi kehidupan aktivis dalam kampus baik itu dalam sisi baik ataupun sisi buruk aktivis tersebut, jadi penelitian nilai moral ini sangat pas untuk di teliti dalam novel pemuja berhala ini, banyak hikmah kehidupan yang bisa petik dalam novel pemuja berhala ini mulai dari bagaimana cara kita bersikap terhadap orang yang lebih tua, terhadap teman sebaya dan terhadap tokoh-tokoh masyarakat dan selain hubungan kita dengan masyarakat kita juga tidak boleh lalai akan kewajiban kita sebagai manusia yaitu beribadah kepada tuhan, Pada dasarnya moral merupakan suatu ajaran atau patokan baik tulis maupun lisan bagaimana manusia harus bertindak agar menjadi manusia yang baik. Disinilah penulis tertarik untuk mengupas nilai moral yang ada pada novel tersebut karena jika dilihat saat ini banyak orang yang kurang mengidahkan nilai moral dalam

bermasyarakat sehingga dapat merugikan pribadi dan lingkungan sekitarnya . peneliti dengan tujuan edukasi dan pembelajaran nilai moral yang terdapat dalam novel berbentuk kutipan- kutipan tersebut masuk pada 3 aspek hubungan manusia dengan yang lainnya yang akan di jabarkan dalam hasil pembahasan

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka masalah yang akan di teliti dapat di rumuskan menjadi tiga rumusan masalah sebagai berikut

1. Rumusan Masalah umum
 - a. Bagaimana Representasi nilai moral dalam Novel *pemuja berhala karya Dimas Midzi* ?
2. Rumusan Masalah Khusus
 - a. Bagaimana sikap baik dan buruk dalam Novel *pemuja berhala karya Dimas Midzi* ?
 - b. Bagaimana sikap toleransi dalam Novel *pemuja berhala karya Dimas Midzi* ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan tentang representasi nilai moral dalam novel pemuja berhala karya Dimas Midzi
2. Mendeskripsikan tentang sikap baik dan buruknya dalam novel pemuja berhala karya Dimas Midzi
3. Mendeskripsikan tentang sikap toleransi dalam novel pemuja berhala karya Dimas Midzi

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat di pergunakan sebagai tinjauan untuk memahami ajaran nilai moral yang ada dalam novel pemuja berhala
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan andil dalam perkembangan karya sastra, terutama karya sastra yang banyak mengandung nilai moral di dalamnya

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai referensi bagi mahasiswa dan siapapun yang membutuhkan
- b. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca memahami secara menyeluruh apa yang terkandung dalam novel tersebut dan dapat mengambil nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel tersebut

E. Defisini Oprasional

Penelitian ini diejelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul peneitian. Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam judul ini maka perlu diberikan batasan yang jelas mengenai istilah-istilah kunci dalam rumusan masalah, dengan begitu diharapkan tidak kesalahan persepsi atau penafsiran sehingga penelitian ini menjadi terarah.

1. Representasi : Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Representasi dapat diartikan sebagai perbuatan yang mewakili, ataupun keadaan yang bersifat mewakili
2. Nilai : Adalah keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya
3. Moral : ajaran baik buruknya suatu perbuatan yang diterima umum, mengenai perbuatan, dan kelakuan mengenai akhlak, budi pekerti dan kewajiban sebaginyaa.
4. Novel : Novel adalah karangan yang panjang dan berbentuk prosa dan mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Novel adalah bentuk karya sastra yang di dalamnya terdapat nilai-nilai budaya, sosial, moral dan pendidikan.(Kosasih, 2012)
5. Pemuja berhala: Novel mengkomparasikan fiqih,filsafat,teologi, dan tasawuf, novel ini bernilai tinggi, sangat bagus menjadi hidangan special bagi akal dan qolbu pembaca, di dalamnya terkandung vitamin hikmah dan ilmu yang bisa menghilangkan penyakit, rasa haus, lapar sekaligus

menyehatkan rohani dan jiwa yang terkontaminasi liberalisme bahkan atheisme

6. Dimas Midzi : penulis novel best seller Pemuja berhala Lahir pada tanggal 18- juni 1984 di sumenep,kota paling timur dari kepulauan Madura. Masa kecilnya dihabiskan di desa kelahirannya hampr 10 tahun sejak 2000 silam melanglang buana ke tanah rantau. Situbondo (menjadi santri di pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo) sekarang aktif menjadi santri dan pemerhati kesenian di pesantren Miftahul Huda di desa kelahirannya. Pesantren yang memberikan pengetahuan dasar dalam bersastra dan berkesenian lainnya.